

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perkembangan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di RA Ainul Huda Desa Soko Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro masih rendah. Hal itu sesuai dengan hasil *pre test* yang menunjukkan bahwa semua siswa belum mampu dalam kegiatan antri, berbagi, jujur dan menaati aturan tanpa bantuan guru. Dan hanya 4 anak dari 20 anak yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar.
2. Perkembangan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di RA Ainul Huda Desa Soko Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro setelah mengalami perlakuan atau diberi *treatment*, berupa permainan tradisional Kekean mengalami perubahan sangat signifikan. Hal ini berdasarkan peningkatan rekapitulasi sebesar 3,40 dari hasil *pre test* sebesar 6,05 dan *post test* sebesar 10,45.
3. Penerapan permainan tradisional kekean dapat digunakan untuk mengembangkan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di RA Ainul Huda Desa Soko Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro, yang dibuktikan melalui uji hipotesis melalui uji wilcoxon dengan diperolehnya nilai $\text{sig} = 0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga diputuskan menolak H_0 . Dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh permainan tradisional kekean terhadap perkembangan sosial emosional

anak usia 5-6 tahun di RA Ainul Huda Desa Soko Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

B. Saran

1. Guru

Sebisa mungkin guru membuat lingkungan yang menyenangkan seperti bermain kekan bersama anak, kegiatan ini juga dapat mengembangkan sosial emosional anak secara efektif.

2. Orang tua

Setiap anak memiliki perkembangan sosial emosional yang bermacam-macam. Oleh sebab itu, orang tua mampu memahami dan menyediakan permainan yang beraneka ragam tidak harus mahal permainan tradisional kekan juga bagus untuk mengembangkan sosial emosional anak.

3. Riset selanjutnya

Semoga hasil riset ini bisa dijadikan salah satu rujukan dalam pelaksanaan riset selanjutnya.